

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan perkembangan strategi bersaing pada Cafe King'Q Bogor yang didukung melalui pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam (interview), pengamatan (observasi), dan catatan lapangan. Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian. Sumber data dari jenis data primer untuk penelitian adalah hasil wawancara mendalam dengan pihak terkait yang menangani bagian yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari Cafe King'Q Bogor seperti :

- a. Gambaran umum obyek penelitian
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan misi perusahaan

- d. Jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di King'Q Coffee & Kitchen Bogor yang berada di Jl. Dadali no.7. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6(enam) bulanyang dimulai dengan kegiatan berupa observasi lapangan pada bulan maret 2022, dilanjutkan dengan pengajuan ijin penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan evaluasi, penulisan laporan serta seminar hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| NO | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
|----|----------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi Awal | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Izin | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Persiapan Penelitian | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 6 | Analisis & Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| 7 | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 8 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |

Sumber: Rencana Penelitian (2022).

3.3 Unit Analisis

Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber yang terkait. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social Isituation*” atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi social dalam penelitian ini adalah Cafe king'Q Bogor. Informan dari penelitian ini adalah dari pihak kafe yaitu Manajer Cafe, Supervisor Cafe, Karyawan, Pelanggan, Pelanggan Pesaing.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, akan difokuskan pada visi dan misi serta kondisi Cafe King'Q Bogor yang nantinya akan dikelompokkan kedalam internal dan eksternal melalui analisis *SWOT*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (Creswell, 2010:267)

a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Hal ini merupakan usaha untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara berkaitan dengan visi dan misi serta kondisi Cafe King'Q Bogor kepada bagian yang memiliki wewenang untuk menjawab wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Seperti, Owner Cafe, Manajer Cafe, Supervisor Cafe, Karyawan, Pelanggan, Pelanggan Pesaing.

b. Observasi

Observasi yang didalamnya, peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis berupa struktur organisasi, serta dokumen-dokumen tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6 Batasan Oprasional

Penelitian ini dibatasi pada kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam menerapkan strategi bersaing pada Cafe King'Q Bogor. Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pihak kafe yaitu Manajer Cafe, Supervisor Cafe, Karyawan, Pelanggan, Pelanggan Pesaing.

3.7 Definisi Istilah

Defenisi istilah merupakan penjelasan dari variabel-variabel yang sudah diidentifikasi, maka diperlukan defenisi istilah dari masing-masing variable tersebut, antara lain :

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah yang memberikan suatu keunggulan kompetitif, dan kemampuan pada organisasi/perusahaan mempertahankan posisinya dengan melakukan aktivitas pada tingkat yang sama.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

kelemahan berupa sesuatu yang dilakukan dengan tidak baik oleh perusahaan atau perusahaan tidak memiliki kapasitas untuk melakukannya, sementara para pesaingnya memiliki kapasitas untuk melakukannya.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah suatu kecenderungan lingkungan yang menguntungkan yang dapat meningkatkan kinerja organisasi, divisi perusahaan, fungsi-fungsi perusahaan, serta produk dan jasa perusahaan.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah suatu kecenderungan lingkungan yang tidak menguntungkan yang dapat merugikan posisi organisasi, divisi perusahaan, fungsi-fungsi perusahaan, serta produk dan jasa perusahaan.

e. Strategi Bersaing

Strategi bersaing merupakan langkah-langkah strategi yang terencana maupun tidak terencana untuk dapat memiliki keunggulan bersaing sehingga dapat menarik

perhatian konsumen, memperkuat posisi dalam pasar, dan bertahan terhadap tekanan persaingan.

3.8 Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Sugiyono (2016:8) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis data, dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3.8.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono 2016:338). Reduksi data abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data lapangan.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data

sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3.8.3 Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelasakan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

Secara umum metode analisis data meliputi reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Akan tetapi karena data kualitatif sangat banyak sekali, Maka model analisis data juga beragam sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis kinerja dan pengalaman individual serta perilaku institusi dengan Analisis SWOT. Terdapat beberapa tahapan dalam menggunakan analisis SWOT yaitu :

a) Tahapan Pengumpulan Data

Sebelum masuk kedalam tahapan analisis SWOT, perusahaan terlebih dahulu harus mengevaluasi visi dan misi serta kondisi perusahaan. Visi seringkali dipandang sebagai langkah pertama dari perencanaan strategis, bahkan mendahului pembuatan pernyataan misi. Pernyataan misi adalah pernyataan tujuan yang secara jelas membedakan satu bisnis dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

b) Tahap Analisis

Data SWOT kualitatif dapat dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan Analisis agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya. Berikut ini adalah cara penentuan matriks IFE dan EFE yaitu :

1. Susunlah kolom 1(5 sampai dengan 10 kekuatan dan kelemahan pada tabel IFE serta peluang dan ancaman pada tabel EFE)
 2. Pada tabel IFE dan EFE beri bobot masing-masing factor pada kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).
 3. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing factor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh factor tersebut terhadap kondisi perusahaan bersangkutan.
- c) Kalikan bobot dan rating untuk memperoleh nilai skor (pada kolom 4)
- d) Melakukan pengurangan antara :

Total S – Total W = x (menjadi nilai titik sumbu X) dan Total O – Total

T = y (menjadi nilai atau titik pada sumbu Y)

Berikut ini merupakan contoh tabel perhitungan SWOT dan matriks kuadran SWOT

:

Tabel 3.2 Contoh Tabel IFE (*Internal Factor Evaluation*)

| No | <i>Strength</i> | Bobot | Rating | Skor |
|---|-----------------|-------|--------|------|
| 1 | | | | |
| 2 | Dst | | | |
| | Total Kekuatan | | | |
| No | <i>Weakness</i> | Bobot | Rating | Skor |
| 1 | | | | |
| 2 | Dst | | | |
| | Total Kelemahan | | | |
| Selisih Total Kekuatan – Total Kelemahan = S – W = x | | | | |

Sumber: Rangkuti (2017).

Tabel 3.3 Contoh Tabel EFE (*Eksternal Factor Evaluation*)

| No | <i>Opportunities</i> | Bobot | Rating | Skor |
|--|----------------------|-------|--------|------|
| 1 | | | | |
| 2 | Dst | | | |
| | Total Peluang | | | |
| No | <i>Threath</i> | Bobot | Rating | Skor |
| 1 | | | | |
| 2 | Dst | | | |
| | Total Ancaman | | | |
| Selisih Total Peluang – Total Tantangan = O – T = y | | | | |

Sumber : Rangkuti (2017).

Pilihan Alternatif Strategi

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif perumusan strategis. Model kuantitatif yang digunakan adalah Matriks SWOT. Matrik SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis.

| IFAS | Kekuatan Perusahaan (S) | Kelemahan Perusahaan (W) |
|-----------------------|--|---|
| EFAS | | |
| Peluang Bisnis (O) | Strategi SO Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan | Strategi WO Ciptakan strategi yang Meminimalkan Kelemahan untuk |
| Ancaman Bisnis (T) | Strategi ST Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman | Strategi WT Ciptakan strategi yang Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari ancaman |

Gambar 3.2 Matrik SWOT

Sumber : Rangkuty (2017:19)

Matrik SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis.

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan keseluruhan kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3.9 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : Untuk menetapkan keabsahan (*trust worthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Metode Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman , bahwa "*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*". Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Selanjutnya

Susan Stainback menyatakan: *"There are no guidelines in qualitative research for determining how much data and data analysis are necessary to support and assertion, conclusion, or theory"*. Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.